

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SETELAH
PENERAPAN AKUNTANSI SUMBER DAYA MANUSIA PADA
PUSKOSIPA PHS SUMSEL**

Msy. Mikial, Meti Zuliyana*, Alfian)*

ABSTRACT

This study discusses the comparison of financial performance before and after the application of ASDM. In this research, primary data source obtained directly from Puskosipa PHS Sumsel that is information about company policy related to recruitment and training cost, while secondary data obtained from brief history, organizational structure and financial report from January 2014 until December 2016. Data collection technique used are participant observation, interview and documentation. For data analysis technique use descriptive statistical test, normality test and paired sample test test.

The results of this study indicate that the average financial ratios are better after the application of ASDM and all data that has been tested is normally distributed. Of the five financial ratios in profitability ratios, all show significant results $0.00 < 0.05$ so it can be concluded that financial performance after ASDM implementation is better than before ASDM implementation.

For the good of the company, the authors suggest that Puskosipa PHS Sumsel can apply the human resource cost accounting method to make the cost of human resources issued is considered not as a burden anymore but made an investment Human Resources. Costs incurred for future periods should continue to be issued for the development of employees in order to provide services to members more professional.

Keywords: Financial Performance, Human Resource Accounting

A. PENDAHULUAN

Asset yang sangat berharga dalam perusahaan baik jasa, dagang maupun manufaktur adalah Sumber Daya Manusia (SDM) terutama *intellectual capital*-nya. Karena sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam proses pencapaian tujuan perusahaan

yaitu menghasilkan laba maksimum untuk jangka panjang. Selain itu, semua komponen asset dalam laporan keuangan mulai dari perkiraan asset lancar, asset tetap, asset berwujud sampai kepada asset tidak berwujud kesemuanya dikendalikan oleh manusia. Tanpa adanya manusia maka sumber daya

*) Dosen Fakultas Ekonomi UTP

perusahaan tidak dapat dijalankan dan tidak akan menghasilkan laba ataupun menambah nilainya sendiri.

SDM adalah sumber daya organisasi yang paling vital dan diakui sebagai asset yang paling berharga bagi badan usaha. SDM yang berkualitas dan profesional sangat dibutuhkan karena hal tersebut merupakan kunci sukses yang utama bagi suatu organisasi dan juga merupakan suatu nilai tersendiri bagi suatu organisasi.

Dengan semakin pentingnya kapital manusia pada tingkat perekonomian secara keseluruhan, serta pada tingkatan perusahaan individual, sejumlah besar riset telah dirancang untuk mengembangkan konsep dan metode akuntansi bagi manusia sebagai asset. Perkembangan Akuntansi Sumber Daya Manusia (ASDM) tidak lepas dari dukungan para ilmuwan untuk mengkapitalisasi investasi SDM dan mengelompokkannya pada pos asset. Tetapi sementara itu, banyak pihak yang masih meragukan konsep ASDM dan bahkan menentang dikelompokkannya ASDM sebagai asset. Hal ini terlihat dari praktek pelaporan keuangan selama ini yang

mengabaikan informasi yang sangat penting yaitu informasi tentang Aktiva Manusia (*Human Assets*) dan perlakuan akuntansi konvensional terhadap pengeluaran-pengeluaran untuk SDM selalu dianggap sebagai beban.

Tujuan menyajikan SDM adalah untuk mengidentifikasi perubahan nilai SDM dengan demikian dapat diketahui SDM di perusahaan itu mengalami peningkatan atau penurunan nilai pada periode tertentu. Dari uraian di atas, penting untuk mengukur dan menyajikan *human resources* dalam statement keuangan. Teori elemen statement keuangan tidak terbatas pada penalaran tentang pendefinisian tetapi meliputi pula penalaran tentang pengukuran, penilaian, pengakuan, penyajian dan pengungkapan.

Puskosipa PHS Sumsel adalah koperasi sekunder tingkat daerah di Sumatera Selatan yang mempunyai wilayah kerja Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu. Selain memberikan pelayanan berupa simpan dan pinjam bagi koperasi primer, Puskosipa PHS Sumsel juga membantu pelayanan Dana

Perlindungan Bersama (Daperma), pendidikan, komputerisasi akuntansi dan internal audit. Dalam memberikan pelayanan kepada anggota, Puskosipa PHS Sumsel didukung dengan SDM yang berkualitas dan telah mengikuti pelatihan spesialisasi sesuai dengan jabatan masing-masing. Puskosipa PHS Sumsel belum menerapkan ASDM dalam menyusun laporan keuangan, sehingga seluruh biaya yang dikeluarkan untuk SDM dilaporkan sebagai beban bukan sebagai asset.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Setelah Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada Puskosipa PHS Sumsel”**, dan merumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimanakah perbandingan kinerja keuangan sebelum dan setelah penerapan akuntansi sumber daya manusia pada Puskosipa PHS Sumsel ?

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan sebelum dan setelah penerapan

akuntansi sumber daya manusia pada Puskosipa PHS Sumsel.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkan, antara lain sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan evaluasi perusahaan berkenaan dengan perbedaan kinerja keuangan sebelum dan setelah penerapan akuntansi sumber daya manusia.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam melakukan atau melanjutkan penelitian selanjutnya.
- c. Sebagai masukan empiris untuk pemahaman ilmu akuntansi khususnya teori akuntansi yang berkaitan dengan akuntansi sumber daya manusia;

Akuntansi Sumber Daya Manusia

Menurut Arfan Ikhsan (2008:72) “Dalam pengertian harafiah akuntansi sumber daya manusia berarti akuntansi untuk

manusia sebagai suatu sumber daya organisasional. Hal ini melibatkan pengukuran biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan oleh perusahaan-perusahaan bisnis dan organisasi lainnya untuk merekrut, memilih, menyewa, mempekerjakan, melatih dan mengembangkan aktiva manusia. Akuntansi sumber daya manusia juga melibatkan pengukuran terhadap biaya yang dikeluarkan untuk menggantikan sumber daya manusia dari suatu organisasi. Akuntansi sumber daya manusia juga melibatkan pengukuran terhadap nilai ekonomi dari manusia bagi organisasi. Dengan demikian, akuntansi sumber daya manusia berarti mengukur investasi yang dibuat oleh organisasi dalam manusia, biaya untuk mengganti orang-orang tersebut dan nilai dari manusia bagi perusahaan.”

“Akuntansi SDM mencoba mencatat pengeluaran untuk sumber daya manusia sebagai investasi atau aktiva bukan sebagai biaya (terkecuali pengeluaran minor tertentu yang dikelompokkan langsung sebagai biaya). Pengeluaran yang dicatat sebagai investasi pengeluaran rekrutmen, *hiring*,

formal dan *informal training*, orientasi, pengembangan dan lain sebagainya. Jumlah investasi ini dikapitalisasi dan akan diamortisasi secara periodik menurut taksiran *tenure* dari staf yang bersangkutan. Dalam hal ada pengunduran diri staf dicatat sebagai kerugian”. Sofyan Syafri Harahap (2015:424).

Penerapan ASDM di Indonesia sangat jarang dipergunakan akan tetapi perhatian terhadap SDM itu sendiri sebenarnya telah cukup besar. Terbukti dengan semakin banyaknya kasus pembajakan tenaga profesional, seperti pembajakan buku-buku, lagu-lagu dan lain-lain. Kejadian tersebut menunjukkan bahwa kaum usahawan di Indonesia telah menyadari bahwa SDM yang berkualitas akan mampu mengelola perusahaan secara efisien sehingga perusahaan tidak segan memberikan nilai yang tinggi untuk SDM tersebut. Bagi perusahaan, hal tersebut akan memberikan keuntungan yang lebih besar setiap tahunnya di mana dana yang dikeluarkan untuk SDM bertujuan untuk memberikan manfaat pada masa mendatang yang lebih besar dari dana yang telah dikeluarkan.

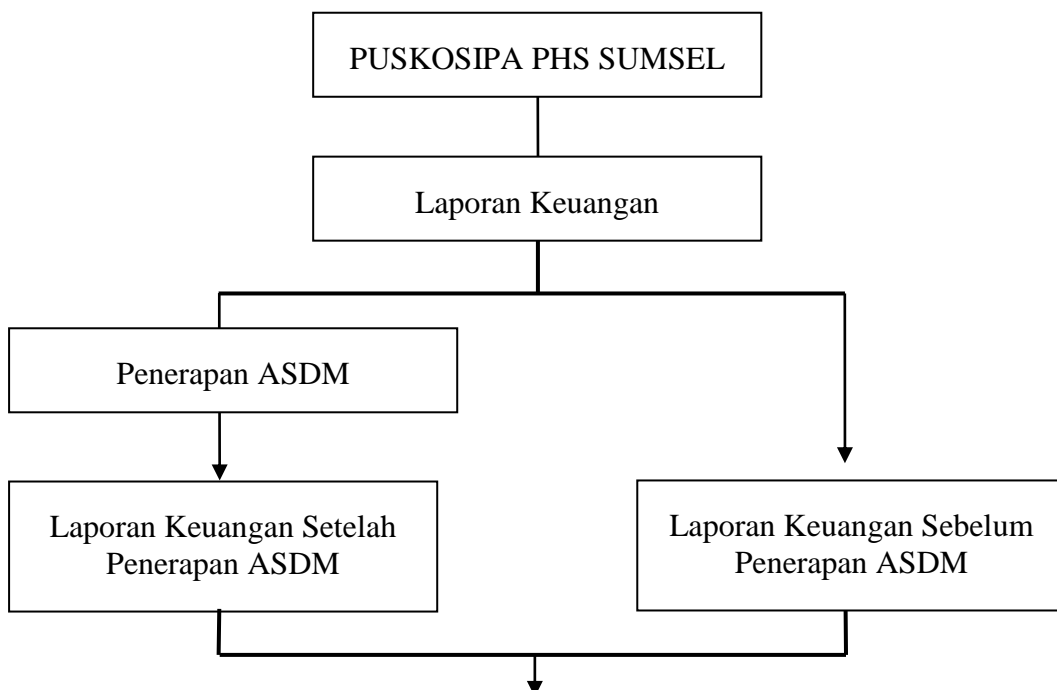
Penyajian Akuntansi Sumber Daya Manusia Dalam Laporan Keuangan

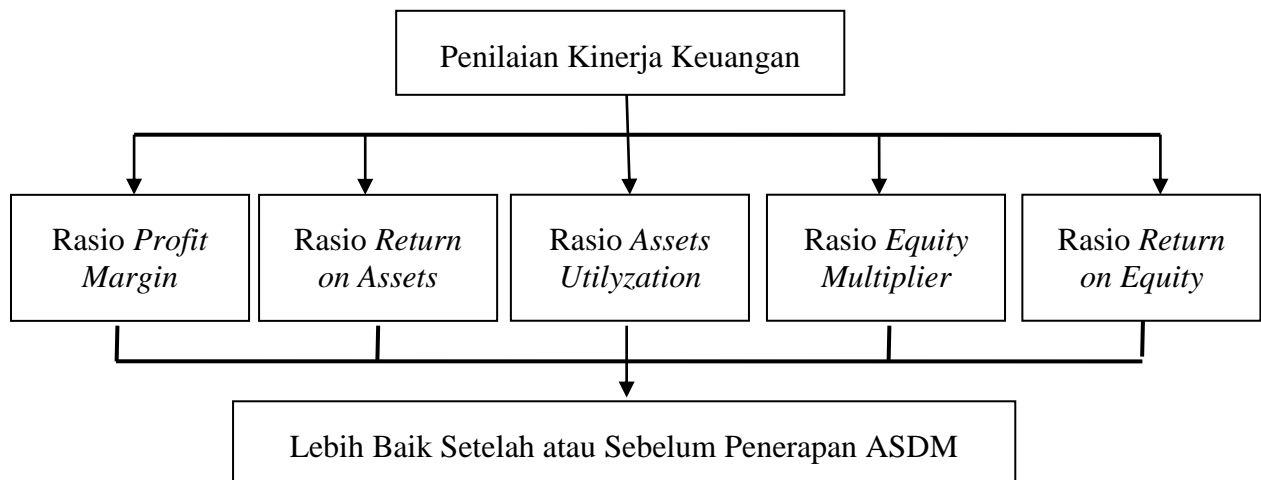
ASDM dalam laporan keuangan disajikan dalam sisi aktiva pada pos investasi sumber daya manusia dan pada sisi kewajiban dan modal. Pada pos modal, SDM dicatat sebesar nilai total investasi sumber daya manusia. Sedangkan nilai amortisasi sumber daya manusia masuk ke dalam laporan laba rugi perusahaan sebagai pengurang biaya operasional perusahaan yang diakui sebesar jumlah biaya untuk pengembangan SDM dibagi taksiran umur ekonomis SDM pada periode bersangkutan.

Kinerja Keuangan

Secara umum dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dapat dicapai oleh perusahaan di bidang keuangan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan. Disisi lain kinerja keuangan menggambarkan kekuatan struktur keuangan suatu perusahaan dan sejauh mana asset yang tersedia, perusahaan sanggup meraih keuntungan. Hal ini berkaitan erat dengan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien.

Kerangka Berfikir





Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho : Kinerja keuangan sebelum penerapan ASDM lebih baik dibandingkan setelah penerapan ASDM

Ha : Kinerja keuangan setelah penerapan ASDM lebih baik dibandingkan sebelum penerapan ASDM

B. METODE PENELITIAN

1. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupakan data primer, yang diperoleh langsung dari Puskosipa PHS Sumsel yaitu informasi mengenai kebijakan perusahaan terkait biaya SDM (biaya perekrutan dan biaya diklat). Data

sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari sejarah singkat, struktur organisasi dan laporan keuangan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif dengan terlibat secara langsung dalam kegiatan operasional Puskosipa PHS Sumsel. Wawancara dalam penelitian ini adalah menanyakan tentang kebijakan yang diatur dalam meningkatkan kualitas SDM serta dokumentasinya adalah laporan keuangan Puskosipa PHS Sumsel.

2. Populasi, Sampel dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Puskosipa PHS Sumsel sejak tahun berdirinya yaitu dari tahun 1993 sampai tahun 2016 dan seluruh pola kebijakan yang ada di Puskosipa PHS Sumsel. Sedangkan Sampel

dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Puskosipa PHS Sumsel Januari 2014 sampai Desember 2016 dan pola kebijakan yang mengatur tentang SDM. Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangannya yaitu terdapat kemudahan dalam mendapatkan laporan keuangan dan pola kebijakan terkait SDM.

3. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah rencana yang dilakukan untuk penelitian dari rencana hingga hasil penelitian. Rancangan dalam penelitian ini adalah komparatif yaitu mendeskripsikan hasil penelitian dengan melakukan pengujian hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan sebelum dan setelah penerapan ASDM pada Puskosipa PHS Sumsel.

4. Variabel dan Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Kinerja Keuangan Sebelum Penerapan ASDM	Adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba sebelum menerapkan ASDM.	<ul style="list-style-type: none"> – <i>Profit Margin</i> – <i>Return On Assets</i> – <i>Assets Utilization</i> – <i>Equity Multiplier</i> – <i>Return On Equity</i> 	Rasio
2.	Kinerja Keuangan Setelah Penerapan ASDM	Adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba setelah menerapkan ASDM.	<ul style="list-style-type: none"> – <i>Profit Margin</i> – <i>Return On Assets</i> – <i>Assets Utilization</i> – <i>Equity Multiplier</i> – <i>Return On Equity</i> 	Rasio

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu dengan menggunakan Uji Statistik Deskriptif, Uji Normalitas dan Uji

Paired Sample Test menggunakan alat uji statistik SPSS versi 24.0. Serta metode kualitatif, yaitu dengan menjelaskan hasil dari analisis dan menarik kesimpulan dari penjelasan tersebut.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Proses penerapan ASDM merupakan langkah awal yang dilakukan untuk mengkapitalisasi

beban rekrut dan diklat sebagai Aktiva SDM. Berdasarkan Lampiran 1 – Lampiran 12 diketahui bahwa jumlah beban rekrut dan diklat yang harus dikapitalisasi sebagai Aktiva SDM tahun 2014 – 2016 sebagai berikut :

1.	Februari 2014	Rp 38.700.000,00	
2.	April 2014	Rp 12.280.000,00	
3.	Agustus 2014	Rp 36.780.000,00	
4.	Oktober 2014	Rp 6.640.000,00	
5.	November 2014	Rp 1.300.000,00	
6.	Desember 2014	<u>Rp 15.190.000,00</u>	
	JUMLAH		Rp 110.890.000,00
1.	April 2015	Rp 28.000.000,00	
2.	Juni 2015	Rp 38.300.000,00	
3.	Agustus 2015	Rp 28.570.000,00	
4.	November 2015	<u>Rp 39.930.000,00</u>	
	JUMLAH		Rp 134.800.000,00
1.	Januari 2016	Rp 30.100.000,00	
2.	April 2016	Rp 25.000.000,00	
3.	Juni 2016	Rp 24.400.000,00	
4.	September 2016	<u>Rp 13.500.000,00</u>	
	JUMLAH		Rp 93.000.000,00
	GRAND TOTAL		Rp 338.690.000,00

Jurnal yang dibutuhkan untuk mengkapitalisasi beban rekrut dan diklat dari tahun 2014 – 2016 tersaji di dalam Tabel berikut :

Tabel 4.1
Jurnal Penyesuaian ASDM

(dalam Rp)

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
28/2/2014	Aktiva SDM	38.700.000	-
	- Amortisasi SDM	-	38.700.000
NB : Kapitalisasi Aktiva SDM Februari 2014			
30/4/2014	Aktiva SDM	12.280.000	-
	- Amortisasi SDM	-	12.280.000
NB : Kapitalisasi Aktiva SDM April 2014			
31/8/2014	Aktiva SDM	36.780.000	-
	- Amortisasi SDM	-	36.780.000
NB : Kapitalisasi Aktiva SDM Agustus 2014			

31/10/2014	Aktiva SDM	6.640.000	-
	- Amortisasi SDM	-	6.640.000
NB : Kapitalisasi Aktiva SDM Oktober 2014			
30/11/2014	Aktiva SDM	1.300.000	-
	- Amortisasi SDM	-	1.300.000
NB : Kapitalisasi Aktiva SDM November 2014			
31/12/2014	Aktiva SDM	15.190.000	-
	- Amortisasi SDM	-	15.190.000
NB : Kapitalisasi Aktiva SDM Desember 2014			
1/1/2015	SHU Tahun Berjalan	110.890.000	-
	- Dana Cadangan Koperasi	-	110.890.000
NB : Penyesuaian SHU Tahun 2014			
30/4/2015	Aktiva SDM	28.000.000	-
	- Amortisasi SDM	-	28.000.000
NB : Kapitalisasi Aktiva SDM April 2015			
30/6/2015	Aktiva SDM	38.300.000	-
	- Amortisasi SDM	-	38.300.000
NB : Kapitalisasi Aktiva SDM Juni 2015			
31/8/2015	Aktiva SDM	28.570.000	-
	- Amortisasi SDM	-	28.570.000
NB : Kapitalisasi Aktiva SDM Agustus 2015			
30/11/2015	Aktiva SDM	39.930.000	-
	- Amortisasi SDM	-	39.930.000
NB : Kapitalisasi Aktiva SDM November 2015			
31/12/2015	Amortisasi SDM	22.178.000	-
	- Aktiva SDM	-	22.178.000
NB : Amortisasi Aktiva SDM Tahun 2014			
1/1/2016	SHU Tahun Berjalan	112.622.000	-
	- Dana Cadangan Koperasi	-	112.622.000
NB : Penyesuaian SHU Tahun 2015			
31/1/2016	Aktiva SDM	30.100.000	-
	- Amortisasi SDM	-	30.100.000
NB : Kapitalisasi Aktiva SDM Januari 2016			
30/4/2016	Aktiva SDM	25.000.000	-
	- Amortisasi SDM	-	25.000.000
NB : Kapitalisasi Aktiva SDM April 2016			
30/6/2016	Aktiva SDM	24.400.000	-
	- Amortisasi SDM	-	24.400.000
NB : Kapitalisasi Aktiva SDM Juni 2016			
30/9/2016	Aktiva SDM	13.500.000	-
	- Amortisasi SDM	-	13.500.000
NB : Kapitalisasi Aktiva SDM September 2016			
31/12/2016	Amortisasi SDM	49.138.000	-
	- Aktiva SDM	-	49.138.000
NB : Amortisasi Aktiva SDM Tahun 2015			

Sumber : Data Diolah

Beban rekrut dan diklat yang telah dikapitalisasi harus dilakukan amortisasi setiap tahun sesuai dengan metode garis lurus dengan umur ekonomis 5 tahun. Pada Tabel 4.1 telah dibuatkan penyesuaian atas

amortisasi SDM tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2016. Berikut ini Tabel 4.2 penjelasan mengenai perhitungan amortisasi SDM :

Tabel 4.2
Amortisasi SDM

(dalam Rp)

Keterangan	2014	2015	2016	Jumlah Aktiva SDM
Aktiva SDM 2014	110.890.000	-	-	110.890.000
Amortisasi SDM	(22.178.000)	-	-	
Aktiva SDM 2015	88.712.000	134.800.000	-	223.512.000
Amortisasi SDM	(22.178.000)	(26.960.000)	-	
Aktiva SDM 2016	66.534.000	107.840.000	93.000.000	267.374.000

Sumber : Data Diolah

2. Pembahasan

Setelah dilakukan penerapan ASDM pada laporan keuangan Puskosipa PHS Sumsel, maka langkah berikutnya adalah sebagai berikut :

1. Menghitung rasio keuangan sebelum dan setelah penerapan ASDM.
2. Uji Normalitas.
3. Uji Paired Sample Test (Uji t).

2.1. Rasio Keuangan Sebelum dan Setelah Penerapan ASDM

Pengujian pertama yang dilakukan setelah penerapan ASDM pada laporan keuangan Puskosipa PHS Sumsel adalah menghitung rasio keuangan sebelum dan setelah penerapan ASDM dan membandingkan rasio keuangan tersebut. Perbandingan rasio keuangan sebelum dan setelah penerapan ASDM tersaji pada Tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3
Perbandingan Rasio Keuangan Sebelum dan Setelah Penerapan ASDM

Bulan	<i>Profit Margin</i>		<i>Return on Assets</i>		<i>Return on Equity</i>	
	Sebelum	Setelah	Sebelum	Setelah	Sebelum	Setelah
Jan-14	17,84%	17,84%	0,11%	0,11%	0,38%	0,38%
Feb-14	1,68%	23,97%	0,02%	0,27%	0,07%	0,94%
Mar-14	13,62%	27,25%	0,25%	0,50%	0,87%	1,73%
Apr-14	7,52%	16,59%	0,27%	0,59%	0,95%	2,07%
Mei-14	13,09%	21,70%	0,53%	0,88%	1,88%	3,09%
Jun-14	15,81%	23,21%	0,75%	1,10%	2,60%	3,78%
Jul-14	15,96%	22,60%	0,84%	1,18%	2,87%	4,02%
Agust-14	16,34%	26,19%	0,93%	1,49%	3,37%	5,29%
Sep-14	15,62%	24,00%	1,01%	1,54%	3,72%	5,60%
Okt-14	16,20%	24,30%	1,14%	1,70%	4,22%	6,20%
Nop-14	15,45%	22,98%	1,20%	1,77%	4,39%	6,40%
Des-14	11,58%	17,67%	1,27%	1,92%	4,41%	6,57%
Jan-15	12,95%	12,95%	0,08%	0,08%	0,29%	0,28%
Feb-15	14,10%	14,10%	0,18%	0,18%	0,63%	0,61%
Mar-15	16,59%	16,59%	0,31%	0,31%	1,02%	1,00%
Apr-15	16,23%	22,05%	0,47%	0,63%	1,56%	2,06%
Mei-15	14,41%	19,28%	0,49%	0,65%	1,65%	2,15%
Jun-15	15,22%	25,89%	0,59%	1,00%	1,84%	3,03%
Jul-15	15,01%	24,63%	0,64%	1,03%	1,96%	3,11%
Agust-15	14,84%	26,59%	0,68%	1,20%	2,22%	3,83%
Sep-15	13,63%	23,92%	0,70%	1,21%	2,30%	3,89%
Okt-15	13,21%	22,52%	0,70%	1,18%	2,42%	3,98%
Nop-15	12,29%	23,27%	0,77%	1,45%	2,67%	4,85%
Des-15	11,67%	19,84%	0,82%	1,38%	2,68%	4,39%
Jan-16	7,09%	32,43%	0,04%	0,19%	0,14%	0,62%
Feb-16	5,70%	21,86%	0,05%	0,20%	0,18%	0,65%
Mar-16	11,66%	21,46%	0,18%	0,32%	0,59%	1,04%
Apr-16	12,68%	25,45%	0,28%	0,54%	0,90%	1,73%
Mei-16	13,76%	25,46%	0,32%	0,58%	1,04%	1,85%
Jun-16	13,57%	27,02%	0,44%	0,87%	1,27%	2,42%
Jul-16	13,39%	25,99%	0,46%	0,88%	1,33%	2,47%
Agust-16	13,15%	24,51%	0,49%	0,91%	1,40%	2,49%
Sep-16	13,39%	25,02%	0,57%	1,05%	1,60%	2,85%
Okt-16	12,61%	23,21%	0,57%	1,03%	1,64%	2,89%
Nop-16	12,16%	21,92%	0,60%	1,07%	1,71%	2,95%
Des-16	11,22%	15,14%	0,63%	0,84%	1,83%	2,38%

Bulan	Assets Utilization		Equity Multiplier	
	Sebelum	Setelah	Sebelum	Setelah
Jan-14	0,61%	0,61%	353,74%	353,74%
Feb-14	1,13%	1,13%	353,51%	351,30%
Mar-14	1,86%	1,86%	349,82%	347,66%
Apr-14	3,65%	3,64%	351,34%	348,50%
Mei-14	4,67%	4,65%	355,06%	351,93%
Jun-14	5,38%	5,36%	347,74%	344,76%
Jul-14	5,88%	5,86%	343,48%	340,61%
Agust-14	6,32%	6,29%	361,52%	356,31%
Sep-14	7,07%	7,04%	368,60%	363,34%
Okt-14	7,65%	7,61%	371,24%	365,63%
Nop-14	8,43%	8,38%	366,22%	360,64%
Des-14	11,64%	11,56%	347,12%	341,52%
Jan-15	0,66%	0,65%	349,04%	343,25%
Feb-15	1,31%	1,30%	351,58%	345,80%
Mar-15	1,94%	1,93%	332,19%	327,08%
Apr-15	3,04%	3,02%	331,28%	325,04%
Mei-15	3,56%	3,53%	339,08%	332,64%
Jun-15	4,67%	4,62%	310,99%	303,95%
Jul-15	5,02%	4,97%	307,36%	300,64%
Agust-15	5,29%	5,23%	328,50%	320,11%
Sep-15	5,88%	5,82%	328,52%	320,24%
Okt-15	6,05%	5,98%	345,46%	336,70%
Nop-15	7,05%	6,96%	345,90%	335,64%
Des-15	7,81%	7,72%	326,93%	318,79%
Jan-16	0,64%	0,63%	332,32%	322,82%
Feb-16	1,02%	1,01%	335,86%	326,29%
Mar-16	1,68%	1,66%	333,10%	323,75%
Apr-16	2,47%	2,44%	326,95%	317,01%
Mei-16	2,98%	2,94%	328,68%	318,84%
Jun-16	4,08%	4,01%	287,31%	278,71%
Jul-16	4,53%	4,46%	289,14%	280,50%
Agust-16	4,92%	4,84%	283,47%	275,39%
Sep-16	5,48%	5,39%	280,44%	272,30%
Okt-16	5,76%	5,67%	288,44%	279,98%
Nop-16	6,29%	6,19%	284,92%	276,65%
Des-16	7,01%	6,92%	289,23%	282,13%

Sumber :Data Diolah

Pada Tabel 4.3 terlihat perbandingan rasio keuangan sebelum dan setelah penerapan ASDM. Rasio *Profit Margin* rata-rata per 3 tahun meningkat sebesar 9,39% setelah penerapan ASDM, Rasio *Return on Assets* rata-rata per 3 tahun meningkat sebesar 0,35% setelah penerapan ASDM, Rasio *Return on Equity* rata-rata per 3 tahun meningkat sebesar 1,08% setelah penerapan ASDM, Rasio *Assets Utilization* rata-rata per 3 tahun meningkat sebesar 0,04% setelah penerapan ASDM dan Rasio

Equity Multiplier rata-rata per 3 tahun meningkat sebesar 6,55% setelah penerapan ASDM.

2.2. Uji Normalitas

Pengujian Statistik Inferensial meliputi 2 tipe pengujian yaitu uji normalitas dan hipotesis. Dalam uji normalitas data dengan menggunakan analisis Q-Q plot akan menunjukkan apakah data sebelum dan sesudah penerapan ASDM pada masing-masing indikator rasio keuangan yang disajikan normal atau tidak. Berikut ini hasil analisis Q-Q plot yang disajikan dalam Tabel 4.4 :

Tabel 4.4
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Profit Margin Sebelum ASDM	Profit Margin Setelah ASDM	Return on Assets Sebelum ASDM	Return on Assets Setelah ASDM	Return on Equity Sebelum ASDM	Return on Equity Setelah ASDM
N		36	36	36	36	36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	13,0897	22,4843	0,5379	0,8836	1,7947	2,8772
	Std. Deviation	3,25879	4,10727	0,33073	0,49913	1,19063	1,74905
Most Extreme Differences	Absolute	,182	,152	,081	,092	,113	,115
	Positive	,114	,095	,081	,092	,113	,115
	Negative	-,182	-,152	-,058	-,078	-,073	-,069
Test Statistic		,182	,152	,081	,092	,113	,115
Asymp. Sig. (2-tailed)		,004 ^c	,035 ^c	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Assets Utilyzation Sebelum ASDM	Assets Utilyzation Setelah ASDM	Equity Multiplier Sebelum ASDM	Equity Multiplier Setelah ASDM
N		36	36	36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4,5406	4,4966	331,2801	324,7273
	Std. Deviation	2,58602	2,56394	26,57174	28,00979
Most Extreme Differences	Absolute	,093	,092	,185	,141
	Positive	,093	,092	,138	,130
	Negative	-,082	-,078	-,185	-,141
Test Statistic		,093	,092	,185	,141
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}	,003 ^c	,066 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa seluruh data berdistribusi dengan normal karena Test Statistic dari kelima rasio keuangan sebelum dan setelah penerapan ASDM menunjukkan nilai > 0,05. Selain itu, Q-Q Plot untuk kelima rasio keuangan sebelum dan setelah penerapan ASDM juga menunjukkan bahwa seluruh data berdistribusi dengan normal karena kebanyakan titik-titik berada sangat

dekat dengan garis dan bahkan menempel pada garis.

2.3. Uji Paired Sample Test (Uji t)

Langkah akhir dalam melakukan analisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan setelah penerapan ASDM adalah dengan melakukan Uji Paired Sample Test (Uji t). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut ini :

Tabel 4.5
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Profit Margin Sebelum ASDM - Profit Margin Setelah ASDM	-9,39457	5,33558	0,88926	-11,19987	-7,58927	-10,564	35	,000
Pair 2	Return on Assets Sebelum ASDM - Return on Assets Setelah ASDM	-0,34564	0,19170	0,03195	-0,41050	-0,28078	-10,818	35	,000
Pair 3	Assets Utilization Sebelum ASDM - Assets Utilization Setelah ASDM	0,04401	0,03153	0,00525	0,03334	0,05468	8,375	35	,000
Pair 4	Equity Multiplier Sebelum ASDM - Equity Multiplier Setelah ASDM	6,55282	2,60986	0,43498	5,66977	7,43586	15,065	35	,000
Pair 5	Return on Equity Sebelum ASDM - Return on Equity Setelah ASDM	-1,08256	0,62763	0,10460	-1,29492	-0,87020	-10,349	35	,000

Sumber : Data Diolah

2.4. Uji Hipotesis

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

- Ho : Kinerja keuangan sebelum penerapan ASDM lebih baik dibandingkan setelah penerapan ASDM
- Ha : Kinerja keuangan setelah penerapan ASDM lebih baik dibandingkan sebelum penerapan ASDM

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

1. Jika, signifikan > 0,05 maka Ho diterima (Ha ditolak)
2. Jika, signifikan < 0,05 maka Ho ditolak (Ha diterima)

Berdasarkan Tabel 4.30 Uji Paired Sample Test (Uji t) dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1. Rasio Profit Margin**
Terjadi perubahan signifikan pada Rasio Profit Margin,

karena diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka kinerja keuangan setelah penerapan ASDM lebih baik dibandingkan sebelum penerapan ASDM.

2. **Rasio Assets Utilization**

Terjadi perubahan signifikan pada Rasio Assets Utilization, karena diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka kinerja keuangan setelah penerapan ASDM lebih baik dibandingkan sebelum penerapan ASDM.

3. **Rasio Return on Assets**

Terjadi perubahan signifikan pada Rasio Return on Assets, karena diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka kinerja keuangan setelah penerapan ASDM lebih baik dibandingkan sebelum penerapan ASDM.

4. **Rasio Equity Multiplier**

Terjadi perubahan signifikan pada Rasio Equity Multiplier, karena diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka kinerja keuangan setelah penerapan ASDM lebih baik

dibandingkan sebelum penerapan ASDM.

5. **Rasio Return on Equity**

Terjadi perubahan signifikan pada Rasio Return on Equity, karena diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka kinerja keuangan setelah penerapan ASDM lebih baik dibandingkan sebelum penerapan ASDM.

Dari kelima rasio yang telah dijelaskan, semuanya menunjukkan nilai yang signifikan yaitu $< 0,05$ yang berarti kinerja keuangan setelah penerapan ASDM lebih baik dibandingkan sebelum penerapan ASDM pada Puskosipa PHS Sumsel. Hal tersebut berbanding lurus dengan hasil perbandingan rasio keuangan sebelum dan setelah diterapkannya ASDM dan hasil statistik deskriptif dimana terdapat selisih dari rata-rata rasio keuangan sebelum dan setelah penerapan ASDM.

Untuk pemenuhan seluruh pengeluaran terhadap SDM diperlakukan sebagai beban pada tahun berjalan. ASDM lebih cenderung memperlakukan pengeluaran tersebut sebagai pengeluaran investasi yang akan

memberikan nilai manfaat ekonomis kepada perusahaan di masa mendatang.

Sehingga, dengan hasil yang mendukung sesuai penerapan ASDM pada perbandingannya dapat menyatakan penerapan ini sudah sangat baik untuk diterapkan di Puskosipa PHS Sumsel. Oleh karenanya dengan penerapan ASDM, penulis mengharapkan dapat memberikan informasi mengenai biaya dan nilai SDM yang dimiliki perusahaan sehingga dapat berguna dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan terutama bagi pihak manajemen dalam perusahaan.

Seorang peneliti bernama Raunak pernah melakukan penelitian terhadap sistem akuntansi di India, dari pernyataannya tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa keuntungan dari penerapan ASDM dalam sebuah organisasi adalah membantu manajemen dalam perusahaan, investor dan pihak-pihak yang berkepentingan untuk dapat mengambil keputusan terkait SDM. Penilaian terhadap SDM dalam sebuah organisasi membantu mereka untuk menghubungkan kemampuan,

keahlian, pengetahuan serta pengalaman dari tenaga kerja yang dimilikinya tersebut agar lebih efisien.

Penelitian yang dilakukan penulis sejalan dengan teori yang mendukung serta penelitian yang telah dilakukan oleh Raunak dan penelitian terdahulu yang diambil oleh penulis yaitu Michael Dennis Kambey, Agus Hariyanto dan Lidia Irene Harianja dimana semua penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat perubahan pada beberapa komponen laporan keuangan setelah penerapan ASDM. Dimana perubahan komponen laporan keuangan tersebut dapat mempengaruhi kinerja keuangan menjadi lebih baik. Sehingga kinerja keuangan setelah penerapan ASDM lebih baik dibandingkan sebelum penerapan ASDM.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang telah dilakukan oleh penulis, maka pada bab terakhir ini diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan ASDM dengan metode *cost* (biaya) akan

menjadikan suatu biaya yang dikeluarkan menjadi suatu investasi Aktiva SDM. Biaya yang dikeluarkan Puskosipa PHS Sumsel untuk rekrut dan diklat dijadikan suatu aset atau aktiva dalam penyajian pada laporan keuangan. Akun yang timbul dalam penerapan ASDM berupa Aktiva SDM yang telah diamortisasi pada sisi Aktiva Lain-Lain dan dilakukan penyesuaian Aktiva SDM pada laporan perhitungan hasil usaha yang akan berpengaruh pada perubahan saldo laba dan saldo modal pada posisi pasiva di neraca. ASDM yang baik dalam hal ini tolak ukurnya dengan persentase rasio keuangan dapat mempengaruhi kinerja suatu entitas bahkan dalam pelaporan keuangannya pasti lebih informatif.

2. Perbandingan kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan yang dilakukan sebelum dan setelah penerapan ASDM pada Puskosipa PHS Sumsel

menunjukkan nilai yang signifikan yaitu $< 0,05$ yang berarti kelima rasio keuangan yang dipakai menunjukkan bahwa kinerja keuangan setelah penerapan ASDM lebih baik dibandingkan kinerja keuangan sebelum penerapan ASDM.

Saran

Berdasarkan pembahasan dari bab-bab sebelumnya, penulis memberikan sedikit saran yang dimaksudkan untuk memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang membutuhkan, adapun saran-sarannya sebagai berikut :

1. Bagi pihak manajemen Puskosipa PHS Sumsel dapat menerapkan metode *human resource cost accounting* untuk menjadikan biaya SDM yang dikeluarkan dinilai tidak sebagai suatu beban lagi melainkan dijadikan suatu investasi Aktiva SDM. Penilaian biaya ini menjadi suatu investasi berguna untuk menilai aset yang ada pada Puskosipa PHS Sumsel berupa SDM dilaporkan atau disajikan pada laporan

- keuangan untuk penginformasian kepada investor, karena di zaman sekarang ini investor lebih memerlukan data *non-financial* daripada *financial*.
2. Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk di masa periode yang akan datang sebaiknya terus dikeluarkan untuk pengembangan karyawan dalam rangka memberikan pelayanan kepada anggota lebih profesional.
 3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian pada perusahaan yang berbeda (dagang dan manufaktur) sehingga dapat diketahui perbedaan hasil perbandingan kinerja keuangan sebelum dan setelah penerapan ASDM. Selain itu disarankan untuk melakukan penelitian pada perusahaan yang telah memiliki aset yang cukup besar dengan tingkat korporasi yang lengkap sehingga akan mempermudah dalam pelaksanaan penelitian.
- Ayu Wahyu Wulan R. dan Didied Poernawan A., 2012, **“Analisis Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Terhadap Perbandingan Kinerja Laporan Keuangan Pada PT. BPRS Mitra Harmoni Malang”**: Malang
- Fahmi, Irham, 2011, ***Analisis Kinerja Keuangan***, Alfabeta: Jakarta
- Harahap, Sofyan Syafri, 2015, ***Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011***, PT. RajaGrafindo Persada: Jakarta
- Hariyanto, 2011, ***<http://antohilya.blogspot.co.id/2011/11/normal-0-false-false-false-in-x-none-x.html>***
- Hery, 2015, ***Analisis Laporan Keuangan : Pendekatan Rasio Keuangan***, Center For Academic Publishing Service: Yogyakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2015, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2015, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 tentang Aset Tetap
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2015, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 19 tentang Aset Takberwujud
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2015, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 20 tentang Biaya Riset dan Pengembangan

DAFTAR RUJUKAN

- Ikhsan, Arfan, 2008, *Akuntansi Sumber Daya Manusia : Suatu Tinjauan Penilaian Modal Manusia*, Graha Ilmu: Yogyakarta
- Marwansyah, 2014, *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Kedua*, Alfabeta: Bandung
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2014, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik Edisi Ke-2*, PT. Bumi Aksara: Jakarta
- Purwanto, Iwan, 2012, *Manajemen Strategi*, CV. Yrama Widya: Bandung
- Sugiyono, 2012, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta: Bandung
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta: Bandung
- Sutrisno, Edy, 2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Prenadamedia Group: Jakarta